LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan Pengujian RAL

B3	C1	A1	D2	E3
C2	A3	D1	B2	E1
D3	B1	C3	A2	E2

Ket:
A *Commelina benghalensis*
B *Ageratum conyzoides*
C *Emilia sonchifolia*
D *Portulaca oleracea*
E Kontrol

Gambar Lampiran 2. Gejala Tanaman Cabai Setelah Diinokulasi Enam Jenis Gulma Berdaun Lebar sebagai sumber Inokulum CMV

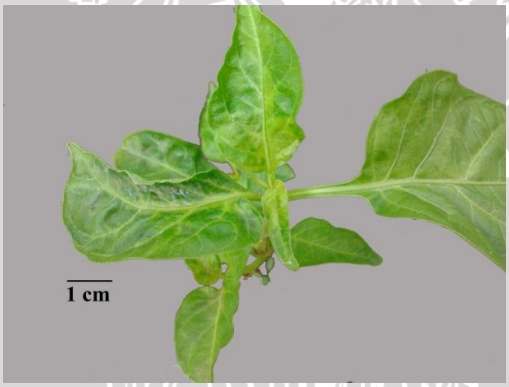

Tanaman Cabai sebagai Sumber Inokulum CMV untuk Gulma Berdaun Lebar

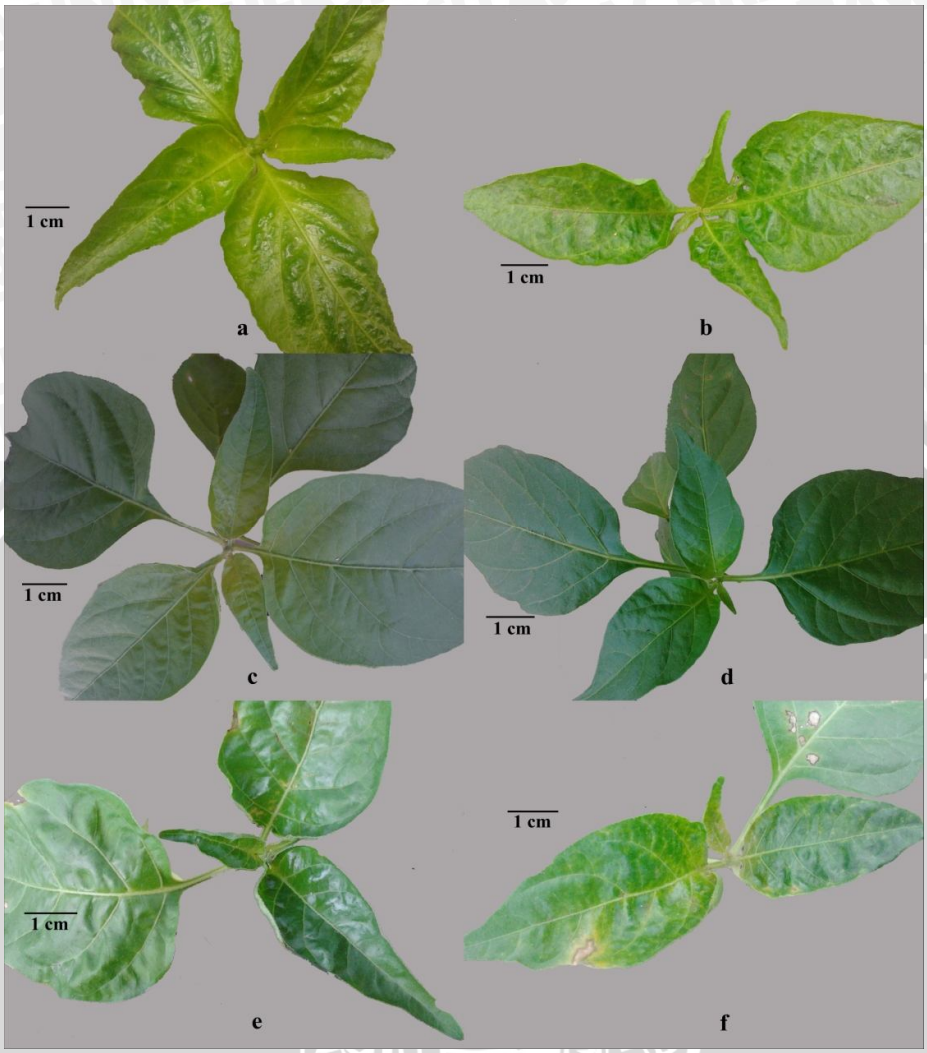

Ket: a. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Commelina benghalensis*
b. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Ageratum conyzoides*
c. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Synedrella nodiflora*
d. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Commelina diffusa*
e. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Emilia sonchifolia*
f. Tanaman cabai setelah diinokulasi CMV isolat *Portulaca oleracea*

Tabel Lampiran 1. Analisa Ragam Rata-rata Intensitas Serangan CMV (%) pada Tanaman Tomat yang Diinokulasi Virus Menggunakan Vektor *M. persicae* dari Gulma Berdaun Lebar sebagai Sumber Inokulum

Sumber keragaman	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	3	1425,000	475,000	9,500*	4,06
Galat	8	400,000	50,000		
Total	11	1825,000			

Keterangan: Tanda * menunjukkan berpengaruh nyata pada Uji F dengan taraf 5%

Tabel Lampiran 2. Analisa Ragam Rata-rata Masa Inkubasi CMV pada Tanaman Tomat yang Diinokulasi Virus Menggunakan Vektor *M. persicae* dari Gulma Berdaun Lebar sebagai Sumber Inokulum

Sumber keragaman	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	3	18,000	6,000	8,000*	4,06
Galat	8	6,000	0,750		
Total	11	24,000			

Keterangan: Tanda * menunjukkan berpengaruh nyata pada Uji F dengan taraf 5%

Tabel Lampiran 3. Hasil Pengujian Indeks Infektivitas gulma *Commelina benghalensis*

Pengenceran	Hari Setelah Inokulasi										Jumlah	Pengganda	Produk
	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22			
10^{-1}	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	2/3	2/3	14	1	14
10^{-2}				1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	7	2	14
10^{-3}				1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	9	3	27
10^{-4}								1/3	1/3	1/3	3	4	12
10^{-5}										0/3	0	5	0
											Total Indeks Infektivitas		67

Tabel Lampiran 4. Hasil Pengujian Indeks Infektivitas gulma *Ageratum conyzoides*

Pengenceran	Hari Setelah Inokulasi										Jumlah	Pengganda	Produk
	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22			
10^{-1}			1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	8	1	8
10^{-2}					1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	8	2	16
10^{-3}								1/3	1/3	1/3	3	3	9
10^{-4}									1/3	1/3	2	4	8
10^{-5}										0/3	0	5	0
											Total Indeks Infektivitas		41

Tabel Lampiran 5. Hasil Pengujian Indeks Infektivitas gulma *Emilia sonchifolia*

Pengenceran	Hari Setelah Inokulasi										Jumlah	Pengganda	Produk
	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22			
10^{-1}		1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	11	1	11
10^{-2}									1/3	1/3	2	2	4
10^{-3}									1/3	1/3	2	3	6
10^{-4}										0/3	0	4	0
10^{-5}										0/3	0	5	0
											Total Indeks Infektivitas		21

Tabel Lampiran 6. Hasil Pengujian Indeks Infektivitas gulma *Portulaca oleracea*

Pengenceran	Hari Setelah Inokulasi										Jumlah	Pengganda	Produk
	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22			
10^{-1}	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	3/3	3/3	16	1	16
10^{-2}				1/3	1/3	1/3	1/3	2/3	2/3	2/3	10	2	20
10^{-3}						1/3	2/3	2/3	2/3	2/3	9	3	27
10^{-4}							1/3	1/3	1/3	1/3	4	4	16
10^{-5}										0/3	0	5	0
											Total Indeks Infektivitas		79